

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA 1 Negeri Bengkulu Utara

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/I

Topik : Teks Anekdote

Sub Topik : Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Belajar Peserta didik diharapkan :

Peserta didik terampil menciptakan kembali teks anekdot dengan percaya diri .

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan.

1. Guru menyampaikan salam dan Peserta didik merespon salam pendidik tanda bersyukur anugerah Tuhan dan saling mendoakan.
2. Peserta didik merespon pertanyaan tentang kehadiran teman-temannya pada awal pelajaran.
3. Peserta didik merespon apersepsi tentang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu Menciptakan Kembali teks anekdot dengan memerhatikan Struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.
4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang struktur dan kebahasaan teks anekdot serta menciptakan kembali teks anekdot baik lisan maupun tulis.

Inti.

1. Peserta didik diberikan satu teks anekdot
2. Peserta didik membaca dan memahami teks anekdot tersebut
3. Peserta didik mencari struktur dan kebahasaan teks anekdot.
4. Peserta didik menciptakan kembali teks anekdot dan dibacakan di depan kelas secara mandiri

Penutup.

Kegiatan pendidik bersama peserta didik yaitu:

1. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran;
2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Kegiatan pendidik yaitu:

1. Melakukan penilaian.
2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

C. Penilaian Pembelajaran

1. Lembar pengamatan sikap

No	Nama siswa	Aspek yang diamati					Jumlah skor	Nilai	Ket
		Religius	Tanggung jawab	Peduli	Responsif	Santun			
1.									
2.									
3.									
Dst									

Keterangan

Sangat Baik

Baik

Sedang

kurang

2. Instrumen Penilaian hasil belajar

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instumen
Mengidentifikasi struktur teks anekdot	tertulis	Tertulis	1. Bacalah teks anekdot yang berjudul “Kaos Tahanan KPK “ jelaskan dan tunjukkan struktur dari teks teks anekdot tersebut!
Menentukan kebahasaan teks anekdot	Tertulis	Tertulis	3. Cermati teks anekdot yang berjudul “Kaos tahanan KPK” kemudian temukan dan jelaskan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks anekdot tersebut!
Menciptakan kembali teks anekdot	Tertulis	Tertulis	4. Buatlah satu buah teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis!

Teks untuk soal no 1 dan 2.

KAOS TAHANAN KPK

Terdapat dua orang dari partai politik, sebut saja namanya ialah danu dan zaky yang mempunyai niat yang sama dengan maksud untuk mencalonkan dirinya sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Setelah selesai memberikan berkas-berkas pencalonannya ke KPU di wilayah masing-masing, Danu dan zaky ngobrol sekaligus meminum kopi di sebuah kantin. Mereka terikat kedalam sebuah percakapan yang sangat seru.

Danu: “Zak, kamu tau kan di Negara kita sudah terdapat banyak politis-politis yang kaya raya?!”

zaky: “emm, masalah itu aku juga udah tau, Dan!”

Danu: “dengan kekayaan yang mereka miliki, mereka semua sanggup untuk membeli baju yang termahal di Indonesia.”

Zaky: “Lho, maksud kamu apa ya?”

Danu: “Ya, apalagi kalo bukan baju tahanan KPK.”

Zaky: “Kok malah kaos tahanan KPK si dan, aku gak faham?”

Danu: “Yaiyalah, coba aja deh kamu pikir zak, seorang politis terlebih dahulu harus bisa mengambil uang Negara minimal 1 miliar baru mereka semua bisa menggunakan kaos tersebut.”

Wahyu: “Ohh, aku baru faham kalau maksud kamu seperti itu dan.” Kemudian mereka memesan kopi untuk yang kedua kalinya dan mengingat masa lalu mereka yang sudah pernah mengenakan kaos termahal KPK itu.

Kunci Jawaban :

Soal no 1

Struktur	Analisis teks
ABSTRAKSI	terdapat dua orang dari partai politik, sebut saja namanya ialah danu dan zaky yang mempunyai niat yang sama dengan maksud untuk mencalonkan dirinya sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

ORIENTASI	Setelah selesai memberikan berkas-berkas pencalonannya ke KPU di wilayah masing-masing, Danu dan zaky ngobrol sekaligus meminum kopi di sebuah kantin. Mereka terikat kedalam sebuah percakapan yang sangat seru.
KRISIS	<p>Danu: “Zak, kamu tau kan di Negara kita sudah terdapat banyak politis-politis yang kaya raya?!”</p> <p>zaky: “emm, masalah itu aku juga udah tau, Dan!”</p> <p>Danu: “dengan kekayaan yang mereka miliki, mereka semua sanggup untuk membeli baju yang termahal di Indonesia.”</p> <p>Zaky: “Lho, maksud kamu apa ya?”</p> <p>Danu: “Ya, apalagi kalo bukan baju tahanan KPK.”</p>
REAKSI	<p>Zaky: “Kok malah kaos tahanan KPK si dan, aku gak faham?”</p> <p>Danu: “Yaiyalah, coba aja deh kamu pikir zak, seorang politis terlebih dahulu harus bisa mengambil uang Negara minimal 1 miliar baru mereka semua bisa menggunakan kaos tersebut.”</p> <p>Wahyu: “Ohh, aku baru faham kalau maksud kamu seperti itu dan.”</p>
KODA	Kemudian mereka memesan kopi untuk yang kedua kalinya dan mengingat masa lalu mereka yang sudah pernah mengenakan kaos termahal KPK itu.

Soal no 2

Kaidah bahasa	Analisis teks
Menggunakan waktu lampau	-
Menggunakan pertanyaan retorik	-
Menggunakan konjungsi	Kemudian mereka memesan
Menggunakan kata kerja	<ul style="list-style-type: none">• Setelah selesai memberikan berkas-berkas pencalonannya• mereka semua sanggup untuk membeli baju• semua bisa menggunakan kaos tersebut
Menggunakan kalimat perintah	-

Rubrik penilaian hasil belajar (Penilaian pengetahuan)

Rubrik penilaian kemampuan memahami struktur dan menginterpretasikan teks anekdot.

No	Aspek	Deskripsi	Bobot	Skor
1	Struktur teks anekdot	Menyebutkan struktur dengan lengkap, tepat dan sistematis	4	
		Menyebutkan struktur kurang lengkap, tepat dan sistematis	3	
		Menyebutkan struktur kurang lengkap, tidak tepat dan tidak sistematis	2	
2	Ciri kebahasaan	Menyebutkan seluruh ciri-ciri kebahasaan secara lengkap	4	
		Menyebutkan 3-4 ciri-ciri kebahasaan	3	
		Menyebutkan 1-2 ciri-ciri kebahasaan	2	
3	Menciptakan kembali	Menciptakan kembali teks anekdot dengan tersusun sesuai dengan struktur dan kebahasaannya.	4	
		Menciptakan kembali dengan kurang tersusun sesuai dengan struktur dan kebahasaannya.	3	
		Menciptakan kembali dengan tidak tersusun sesuai dengan struktur dan kebahasaannya.	2	

Perolehan Skor
Nilai = ----- X Skor ideal = NA
Skor Maksimal

Mengetahui,
Kepala Sekolah

AMIRIN, M.Pd.
NIP. 19680624 199512 1 001

Bengkulu Utara, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Marina Puspita Sari, S.Pd.
NIP. 19890311201402 2 003